



MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM PROTOTIPE

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / I (Gasal)**

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 2
Bab 3	:	Berhati-hati di Mana Saja
Tema	:	Mengenal keselamatan di tempat umum
Alokasi Waktu	:	1 kali pertemuan/2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengetahui kesehatan mata dan olahraga.
- Menulis kalimat dengan pola spo
- Membaca grafik

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Kewargaan.
- Penalaran Kritis.
- Kreativitas.
- Kolaborasi.
- Kemandirian.
- Kesehatan.
- Komunikasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2024, Bahasa Indonesia, Keluargaku Unik, Edisi Revisi, Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas dan Eni Priyanti
- Buku lain yang relevan
- Buku Siswa;
- poster nama peserta didik;
- karton putih lebar;

- potongan gambar dari majalah;
- sumber pembelajaran atau buku
- bacaan lain tentang perasaan, Alat tulis dan alat warna;
- Buku-buku bacaan fiksi dan nonfiksi bertema pertemanan atau bertema lain yang sesuai untuk peserta didik kelas satu.
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Menyimak teks informatif aturan 20 – 20 – 20.
- Membaca teks fiksi “Mei Harus Memakai Kacamata”.
- Menulis kalimat tentang olahraga dan kesehatan mata.
- Membaca grafik olahraga kesukaan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik memahami materi tentang kesehatan mata dan olahraga, menulis kalimat dengan pola spo, serta membaca grafik.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja yang bisa kamu lakukan untuk menjaga kesehatan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Siap-Siap Belajar

- Tuliskan huruf kapital E berukuran tinggi +/- 10 cm, P berukuran tinggi +/- 7 cm, dan T berukuran tinggi +/- 4 cm di papan tulis.
- Minta beberapa peserta didik untuk berdiri sejauh 20 kaki dari papan tulis lalu menutup mata kiri mereka sebelum membaca tulisan di papan tulis. Dapatkah mereka membaca tulisan di papan tulis dengan jelas? Kemudian, minta mereka untuk melakukan hal yang sama dengan mata kanan mereka.
- Usahakan semua peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Gantilah huruf di papan tulis sebelum mengundang kelompok peserta didik yang lain.
- Pada akhir kegiatan, jelaskan bahwa perbedaan ukuran huruf tersebut meniru perbedaan ukuran huruf di Kartu Snellen yang semakin ke bawah, semakin kecil.
- Tunjukkan Kartu Snellen yang ada pada lampiran kepada peserta didik dan jelaskan bahwa dokter mata menggunakan kartu semacam itu dengan ukuran yang berbeda untuk memeriksa mata.

b. Menyimak

- Minta peserta didik untuk menutup buku siswa ketika Bapak dan Ibu Guru membacakan teks Aturan 20-20-20. Ulangi membaca jika diperlukan.
- Pada akhir kegiatan ini, mintalah peserta didik untuk menjelaskan alasan di balik penyebutan Aturan 20-20-20.
- Sesudahnya, jelaskan bahwa angka tersebut didapat dari jeda 20 detik, tiap 20 menit dengan melihat sesuatu berjarak 20 kaki.
- Sebelum meminta peserta didik menjawab pertanyaan, Bapak dan Ibu Guru dapat mengajak peserta didik untuk menghitung durasi 20 detik menggunakan bantuan jam atau stopwatch. Jika kedua alat tersebut tidak tersedia, ajaklah peserta didik berhitung dari 1 sampai 20.
- Lakukan hal yang sama untuk mengukur durasi 20 menit. Gunakan jam atau alarm untuk menandai waktu 20 menit, lalu beraktivitas seperti biasa. Ketika alarm berbunyi atau jam menunjukkan bahwa 20 menit telah berlalu, diskusikan dengan peserta didik kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam durasi waktu tersebut.
- Aktivitas ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau

ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks.

- Bapak dan Ibu Guru boleh meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada bagian ini secara tertulis atau secara lisan.

Contoh Jawaban peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Apakah menurutmu 20 detik adalah waktu yang singkat?	Peserta didik bisa menjawab ya atau tidak.
Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 detik?	Menguap, minum air, mengancingkan seragam, mencuci tangan, memakai kaus kaki.
Apakah menurutmu 20 menit adalah waktu yang lama?	Peserta didik bisa menjawab ya atau tidak.
Kegiatan apa yang bisa dilakukan dalam 20 menit?	Makan, membereskan mainan, bersiap pergi ke sekolah, mencuci piring.

- Aktivitas dari kegiatan menyimak ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.

c. Membaca

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membacakan lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca.
- Bacakan cerita berjudul Kacamata Kadek dengan intonasi yang benar, baris demi baris. Mintalah peserta didik untuk mengulangi bacaannya.

Tips Pembelajaran

Bapak dan Ibu Guru dapat memberi kesempatan bagi peserta didik yang telah mahir membaca untuk membaca bacaan secara mandiri. Bapak dan Ibu Guru juga dapat mendorong mereka untuk membantu teman lain yang kesulitan.

Izinkan peserta didik yang cukup mampu membaca untuk membaca bacaan secara mandiri. Beritahukan mereka untuk meminta bantuan bila mengalami kesulitan.

Dampingi peserta didik yang masih mengembangkan kemampuan membaca saat membaca bacaan.

- Dampingi peserta didik membaca kalimat berikut.
 - Kadek juga sering bermain gawai.
 - Ibu mengajak Kadek ke klinik mata.
 - Kadek takut ditertawakan teman-teman.
 - Kadek membaca tulisan di papan tulis.
 - Ternyata Kadek memang perlu memakai kacamata.
- Setelahnya, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan bacaan secara lisan atau tulisan.

Contoh jawaban peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Mengapa Kadek kesulitan melihat?	Karena Kadek sering membaca sambil berbaring.
Siapa yang memeriksa mata Kadek?	Dokter
Mengapa Kadek tidak mau memakai kacamata?	Karena Kadek takut ditertawakan teman-teman.
Dapatkah Kadek melihat tulisan di papan tanpa kacamata?	Tidak

Mengapa akhirnya Kadek mau memakai kacamata?

Karena tulisan di papan tulis terlihat buram.

- Aktivitas dari kegiatan membaca ini melatih proail pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.

d. Kosakata Baru

- **Bacakan kosakata baru, kemudian mintalah peserta didik untuk mengulanginya dengan jelas dan lantang.**
- **Mintalah peserta didik untuk menebak arti kata tersebut sebelum menjelaskan maknanya sesuai dengan KBBI.**
- **Bapak dan Ibu Guru juga dapat membuat deinisi kata yang lebih sederhana dan memberikan contoh agar peserta didik dapat lebih mudah memahami. Gunakan bahasa daerah yang dikuasai oleh peserta didik bila diperlukan.**
- **Deinisi kata menurut KBBI:**
 - gawai: peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis
 - klinik: balai pengobatan khusus
 - gim: permainan

e. Berlatih

- Dampingi peserta didik yang kesulitan melengkapi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang sudah ditentukan.

Mengurutkan Gambar menjadi Cerita

- Berilah waktu kepada peserta didik untuk mencermati keempat gambar acak.
- Izinkan peserta didik untuk membaca ulang cerita Kacamata Kadek jika perlu.
- Kemudian, dampingi peserta didik untuk mengurutkan keempat gambar tersebut agar sesuai dengan cerita Kacamata Kadek.
- Aktivitas ini melatih proail pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Contoh rubrik penilaian membaca

	Perlu bimbingan (0-60)	Cukup (61-70)	Baik (71-80)	Sangat baik (81-100)
Mengurutkan empat gambar menjadi sebuah cerita	Belum mampu mengurutkan gambar sama sekali.	Mampu mengurutkan dua gambar dengan benar	Mampu mengurutkan tiga gambar dengan benar	Mampu mengurutkan keempat gambar dengan benar dan menceritakannya pada guru

f. Bahas Bahasa

Tip Pembelajaran

“Bahas Bahasa” merupakan pengenalan awal teori berbahasa pada peserta didik. Fokus dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cara membuat kalimat yang baik dan benar kepada peserta didik dan menyiapkan mereka untuk belajar tentang teori kebahasaan di fase berikutnya. Lakukan kegiatan ini dengan cara yang menyenangkan sehingga peserta didik tertarik untuk mengasah kemampuan berbahasa mereka.

- Jelaskan kepada peserta didik:
 - Subjek adalah pelaku dalam kalimat. Predikat adalah tindakan yang dilakukan oleh subjek.
 - Objek adalah penerima akibat dari tindakan subjek.
- Kemudian bantu peserta didik menyebutkan subjek, predikat, dan objek pada kalimat “Kadek membaca buku”.
- Bantu pemahaman peserta didik dengan meminta mereka menjawab pertanyaan berikut.
 - Siapa yang membaca buku?

- Apa yang dilakukan Kadek?
- Apa yang dibaca Kadek?
- Jelaskan kepada peserta didik:
 - Jawaban dari pertanyaan “siapa” menunjukkan subjek dalam kalimat.
 - Jawaban dari pertanyaan “apa yang dilakukan” menunjukkan predikat dalam kalimat.
 - Jawaban dari pertanyaan “apa yang dibaca” menunjukkan objek dalam kalimat.
- Bapak dan Ibu guru dapat melakukan kegiatan menyenangkan untuk membantu peserta didik membuat kalimat. Misalnya, menuliskan kata kerja atau predikat pada secarik kertas lalu gulung menjadi gulungan kecil. Sediakan lima hingga sepuluh pilihan kata kerja dan tempatkan dalam sebuah wadah. Minta peserta didik untuk mengambil satu gulungan kertas dan membuat kalimat menggunakan predikat itu. Buatlah wadah untuk pilihan subjek dan objek jika peserta didik masih kesulitan.
- Bapak dan Ibu Guru juga dapat menggunakan kartu gambar yang bisa memandu peserta didik membuat kalimat

g. Berlatih

- Bapak dan Ibu guru memberikan instruksi yang jelas, membaca lantang, memastikan bahwa setiap peserta didik mengerti instruksi yang diberikan, dan dapat memfasilitasi peserta didik yang belum fasih membaca dan menulis.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita Kacamata Kadek dan menemukan kalimat dengan pola subjek, predikat, objek dengan bantuan kartu gambar.
- Beri kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan kalimat dalam bacaan tanpa bantuan kartu gambar.

h. Berbicara

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa berolahraga adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan, lalu minta mereka menyebutkan nama-nama olahraga yang mereka ketahui. Aktivitas ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, elemen yang ditekankan adalah akhlak pribadi dengan subelemen merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual.
- Tuliskan “sepak bola, bulu tangkis, bersepeda, berenang, dan senam” di papan tulis. Tanyakan mana yang merupakan olahraga kesukaan mereka, lalu catatlah jumlah peserta didik penyuka lima olahraga tersebut.
- Tanyakan juga apakah peserta didik pernah melihat graik. Jelaskan definisi graik menurut KBBI, graik memiliki makna “lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)”. Bapak dan Ibu Guru juga bisa menggunakan definisi lain yang lebih sederhana.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa graik berfungsi menunjukkan data melalui gambar dan angka. Graik memiliki bermacam bentuk, tetapi kali ini mereka akan belajar tentang graik batang.
- Buatlah graik olahraga kesukaan bersama dengan peserta didik. Jelaskan bahwa informasi nama olahraga ada pada sumbu horizontal, informasi angka ada pada sumbu vertikal, jumlah penyuka olahraga direpresentasikan oleh tinggi batang di antara kedua sumbu itu. Aktivitas ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi kreatif, elemen yang ditekankan adalah menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan subelemen menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal mulai dari yang sederhana seperti ekspresi pikiran atau perasaan hingga gagasan yang kompleks. Graik Olahraga Kesukaan Siswa Kelas 2 SD Merdeka
- Dampingi peserta didik mengamati graik Olahraga Kesukaan. Minta peserta didik membentuk kelompok berjumlah tiga orang untuk mendiskusikan pertanyaan tentang graik (jumlah tersebut dapat disesuaikan dengan jumlah keseluruhan peserta didik).
- Berkelilinglah untuk melihat jalannya diskusi dalam tiap-tiap kelompok. Pastikan semua peserta didik terlibat dalam diskusi dan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara.

Contoh jawaban peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Ada berapa jenis olahraga yang disukai siswa?	Lima
Olahraga apa yang paling banyak disukai?	Bersepeda

Berapa siswa yang suka bermain bulu tangkis?	Empat
Olahraga apa yang disukai oleh dua siswa?	Sepak bola dan senam
Olahraga apa yang jumlah penyukanya sama dengan olahraga renang?	Bulu tangkis

i. Menulis

Tip Pembelajaran

Dampingi peserta didik yang masih mengembangkan kemampuan menulis saat mengerjakan aktivitas menulis.

Jika peserta didik mampu menulis secara mandiri, dorong mereka untuk memperhatikan aspek kerapian saat menulis.

Bagi peserta didik yang mahir menulis dan menunjukkan pemahaman yang baik mengenai susunan kata yang padu dalam kalimat, Bapak dan Ibu Guru dapat mulai mengupayakan agar mereka konsisten menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

- Ingatkan peserta didik tentang kalimat berpola subjek, predikat, dan objek yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Minta mereka untuk menulis kalimat dengan pola subjek, predikat, dan objek dengan bantuan kata kunci dan gambar. Aktivitas ini melatih proil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis, elemen yang ditekankan adalah menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, subelemen menggunakan nalarnya dalam proses pengambilan keputusan dan dapat membuktikan penalarannya.

Contoh rubrik penilaian menulis

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal			Nilai akhir
		1	2	3	
1.	Amalia				
2.	Andri				
3.	Beta				
4.	Bunga				
5.	Dayu				
Dst					

Keterangan:

Skor 1-4

Nilai 1: Peserta didik belum mampu melengkapi kalimat rumpang.

Nilai 2: Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar.

Nilai 3: Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar dan menuliskannya dengan rapi.

Nilai 4: Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang sesuai dengan gambar, menuliskannya dengan rapi, serta menggunakan tanda baca dan kapital yang sesuai.

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

0 - 40% : belum tuntas, remedial di seluruh bagian

41 - 60% : belum tuntas, remedial di bagian yang diperlukan

61 - 80% : sudah tuntas, tidak perlu remedial

81 - 100% : sudah tuntas, perlu pengayaan atau tantangan lebih

E. ASESMEN SUMATIF

- Pelaksanaan setiap butir yang terdapat di bagian Uji Kompetensi dapat dilakukan bertahap (dalam waktu berbeda). Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan asesmen sumatif sesuai dengan kondisi peserta didik, terutama yang belum fasih membaca dan menulis.

- Soal-soal yang diberikan dalam asesmen sumatif ini mewakili keseluruhan elemen kebahasaan yang diajarkan. Asesmen sumatif pada bab ini dapat ditemukan dalam aktivitas Uji Kompetensi.

Kisi-kisi Soal Sumatif

Elemen	Indikator Soal	Nomor Soal
Menyimak	Menyebutkan waktu jeda pemakaian gawai.	1
Membaca dan Memirsa	Mengurutkan gambar acak menjadi cerita yang urut.	2
	Menggunakan kosakata baru untuk melengkapi kalimat.	3
Berbicara dan Mempresentasikan	Menyebutkan nama olahraga yang paling banyak disukai	4
Menulis	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat padu berpola subjek, predikat, dan objek dengan bantuan gambar	5

- Berikut contoh rubrik penilaian asesmen sumatif pada bab ini. Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kondisi kelas masing-masing.

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Mengisi kalimat rumpang berdasarkan teks informasi di bagian menyimak.	2
2	Mengurutkan gambar acak menjadi cerita yang urut.	2
3	Mengisi kalimat rumpang menggunakan kosakata baru yang dipelajari.	2
4	Menyebutkan nama olahraga yang paling banyak disukai.	2
5	Mengurutkan kata acak menjadi kalimat yang padu.	2
Total skor		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

F. JURNAL MEMBACA

- Pastikan peserta didik membaca setiap hari dengan mengajak mereka membuat jurnal membaca.
- Mintalah orang tua mengunduh buku berjudul “Ayo, Berlatih Silat!” melalui tautan atau kode respons cepat yang tersedia, serta melakukan pendampingan membaca bersama di rumah.

Pranala: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/ayoberlatihsilat>

- Dampingi peserta didik untuk mengisi jurnal membaca setelah selesai membaca. Jika peserta didik masih kesulitan membaca atau menulis, bacakan pertanyaan dalam jurnal membaca dan minta mereka menjawabnya secara lisan.
- Alternatif lain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait buku yang dibacanya adalah meminta mereka menggambar bagian yang paling mereka sukai dari buku atau menceritakan kembali isi buku di depan kelas atau kepada keluarga.
- Jika Bapak dan Ibu Guru atau orang tua kesulitan mengakses buku digital yang disarankan, gunakan buku bacaan dengan tema keluarga yang tersedia di perpustakaan sekolah. Sesuaikan isi jurnal membaca dengan buku bacaan yang digunakan.

G. REFLEKSI

- **Releksi untuk Peserta Didik**
Dampingi peserta didik mengisi tabel releksi yang ada di buku siswa. Mengingat peserta didik dapat memberi jawaban yang beragam, pastikan Bapak dan Ibu guru memberi tanggapan yang mendukung proses belajar peserta didik. Beri semangat pada peserta didik yang merasa belum mampu melakukan aktivitas.
- **Releksi untuk Guru**
Melalui kegiatan releksi ini guru memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil releksi dapat dijadikan bahan observasi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
Beberapa hal yang sebaiknya direleksi dalam proses pembelajaran adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alur pembelajaran, dan sebagainya. Berikut contoh releksi yang dapat dilakukan Bapak dan Ibu Guru pada bab ini.

Releksi Strategi Pembelajaran Bab II

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
1.	Menyiapkan dan menggunakan sumber belajar yang relevan.			
2.	Menyiapkan dan menggunakan media belajar/alat peraga yang relevan.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
3.	Mengalokasikan waktu pembelajaran yang efisien.			
4.	Mengorganisasikan kelas (membagi kelompok dsb.) dengan efektif.			
5.	Menyiapkan peserta didik untuk belajar (apresepsi/siap-siap belajar/pertanyaan pemantik).			Activate Win Go to Settings to
6.	Mengelola kegiatan menyimak dengan baik.			
7.	Mengelola kegiatan membaca dengan baik.			
8.	Mengelola kegiatan berbicara dengan baik.			
9.	Mengelola kegiatan menulis dengan baik.			
10.	Melakukan asesmen formatif dengan baik (menyiapkan soal, memberikan penilaian, dan merekap hasilnya).			Activate W Go to Settings
11.	Menanamkan pembiasaan membaca kepada peserta didik melalui kegiatan jurnal membaca.			
12.	Memberikan pengayaan/ remedial kepada peserta didik.			
13.	Mengajak peserta didik melakukan refleksi atas pemahaman mereka pada akhir pembelajaran bab I.			



No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan tetapi belum efektif	Belum saya lakukan
14.	Mengelola kegiatan penutup dengan baik (mengingat kembali, merangkul, memberikan tugas, menyiapkan peserta didik untuk pertemuan selanjutnya).			

Catatan Refleksi Guru di Bab I

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: ...

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki pada bab selanjutnya: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling disukai peserta didik: ...

Aktivitas pembelajaran yang paling sulit dilakukan peserta didik: ...

Sumber, metode, atau media lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: ...

H. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar lain yang direkomendasikan untuk digunakan oleh Bapak dan Ibu Guru adalah sebagai berikut.

1. Menghadirkan tenaga medis untuk melakukan pemeriksaan mata apabila memungkinkan.
2. Mengundang orang tua yang berprofesi sebagai dokter atau atlet.
3. Buku bacaan ramah anak

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks>

<https://www.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<https://storyweaver.org.in/en/translation-partners/4241-badan-pengembangan-dan-pembinaan-bahasa>

Bapak dan Ibu Guru dapat mencari sumber lain yang lebih sesuai dengan kondisi kelas atau sekolah masing-masing.

I. TINDAK LANJUT

- Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dapat diberikan pengayaan yang tersedia dalam buku ini. Bapak dan Ibu Guru dapat juga memberi pengayaan yang sesuai kebutuhan kelas masing-masing. Jelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Dampingi mereka mengerjakan soal latihan.
- Pengayaan yang ada pada bab ini mengajak peserta didik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang gerak. Mintalah peserta didik untuk menanyakan olahraga kesukaan keluarga mereka dan mengumpulkan jawabannya kepada Bapak dan Ibu Guru. Jika memungkinkan, buatlah gerak olahraga kesukaan yang mewakili keluarga seluruh peserta didik di papan tulis. Jika jumlah responden atau jenis olahraga terlalu banyak, bagilah peserta didik dalam kelompok. Doronglah tiap kelompok untuk membuat gerak mereka sendiri.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Amati gambar-gambar berikut.
Urutkan gambar tersebut menjadi sebuah cerita.
Kemudian, ceritakanlah pada temanmu.



Nilai		Paraf Orang Tua

C. DAFTAR PUSTAKA

- Hartiningtyas, Widjati dan Eni Priyanti. 2024. Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Edisi Revisi Untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2024. Panduan Guru Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Edisi Revisi Untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lisdy Rahayu, Kak. 2018. Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Terpopuler. Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Nurhayati, Yeti. 2009. "Aku Bisa" Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wulandayani N.B. 2018. Kamus peribahasa Indonesia. Sidoarjo: CV. Media Prestasi.